

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan badan usaha yang menjalankan 2 fungsi yaitu : sebagai “Social oriented” (pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam penyediaan air bersih) dan “Profit oriented” (bertujuan untuk menghasilkan laba sebagai dana untuk beroperasi dan sumber penerimaan daerah). Tuntutan perusahaan untuk mencapai pendapatan yang sebesar-besarnya dengan pengeluaran sekecil-kecilnya mungkin mengakibatkan kedua fungsi tersebut tidak bisa dilaksanakan dengan mudah karena dalam fungsi sosial terkandung kewajiban untuk dapat memenuhi kebutuhan air minum bagi seluruh masyarakat dengan tingkat harga yang terjangkau.

PDAM Minahasa Utara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang berfokus pada penjualan air, penerimaan kas yang terjadi di PDAM Minahasa Utara melalui pembayaran rekening air pelanggan dan penjualan air ke berbagai tempat yang ada di Minahasa Utara. Penerimaan kas dalam pembayaran rekening air ialah pelanggan yang mendapatkan penyaluran air melalui pemasangan pipa air yang berada di rumah-rumah para pelanggan, untuk penerimaan kas melalui penjualan air ialah pelanggan yang memesan air untuk di antarkan kerumah melalui kendaraan tanki air yang ada di perusahaan.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan penulis ditempatkan di bagian keuangan dan bagian pembukuan. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis ialah mencatat kendaraan tanki air, mencatat dan mengentri tagihan rekening air pelanggan dan mengentri buku besar. Penerimaan kas melalui pembayaran rekening air pelanggan ialah pelanggan itu sendiri yang mengunjungi kantor dan langsung ke loket pembayaran/kasir kemudian dilaporkan ke supervisor piutang untuk diperiksa dan diteruskan ke bagian keuangan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas, kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru. Di dalam perusahaan aliran kas bersifat continue, yang berasal dari adanya penjualan. Penjualan tersebut akan berlangsung secara terus menerus yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat melangsungkan usahanya. Penjualan yang baik akan membawa perusahaan kepada tujuan yang ingin dicapainya. Sumber penerimaan kas pada PDAM Minahasa Utara terdiri dari penerimaan pendapatan air, penerimaan pendapatan non air, dan penerimaan uang lainnya..

Dalam perusahaan, aktivitas penjualan merupakan salah satu yang sangat penting, mengingat aktivitas ini akan menghasilkan pendapatan pada perusahaan. Penerimaan kas pada suatu perusahaan mengandung kerawanan adanya penyelewengan dan penggelapan, maka diperlukan suatu sistem akuntansi penerimaan kas yang baik. Berdasarkan pembayaran rekening air pada PDAM Minahasa Utara, pelanggan yang tidak membayar pada waktu yang telah ditentukan akan

dikenakan denda keterlambatan. Batas akhir pembayaran adalah tanggal 20 bulan yang bersangkutan.

Di dalam sistem penerimaan kas ini yang harus diperhatikan adalah keakuratan pencatatan meter air sebagai dasar penagihan, hal ini dikarenakan dana yang berasal dari pembayaran tagihan air dari pelanggan setiap bulannya merupakan income yang mempunyai pengaruh terhadap cash flow bagi perusahaan dan sangat vital. Sistem informasi penerimaan kas yang baik dalam menunjang kinerjanya harus teliti dan akurat dalam pengelolaan hasil penjualan, proses pembuatan pelaporannya serta ditunjang oleh sarana dan fasilitas sumber daya yang memadai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis mengangkat judul “**Laporan Akhir Praktek Sistem Penerimaan Kas pada PDAM Minahasa Utara**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yakni bagaimana Sistem Penerimaan Kas yang terjadi di PDAM Minahasa Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan yakni untuk mengetahui Sistem Penerimaan Kas yang terjadi di PDAM Minahasa Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang sistem penerimaan kas di PDAM Minahasa Utara
2. Memberikan masukan kepada PDAM Minahasa Utara mengenai system penerimaan kas
3. Dapat menjadi masukan yang membangun dan bahan pertimbangan untuk penyusunan kurikulum jurusan akuntansi khususnya mata kuliah sistem penerimaan kas

1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif yaitu metode yang menggambarkan, menguraikan, menjelaskan mengenai praktek sistem penerimaan kas yang terjadi diperusahaan dan membandingkan dengan standar atau dengan teori yang ada.

1.6 Deskripsi Umum Perusahaan Daerah Air Minum Minahasa Utara

a. Gambaran Umum Entitas

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Minahasa Utara didirikan pada tanggal 4 April tahun 2007 berdasarkan PERDA Pendirian PDAM Kabupaten Minahasa Utara No.7 Tahun 2007 yang bertujuan untuk menjadi penyedia air minum terbaik di SULUT melalui pelayanan prima serta menjadi kebanggaan dan masyarakat.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Minahasa Utara memiliki 113 orang jumlah karyawan terdiri dari 66 orang pria, 47 orang pria di antaranya jumlah Direksi 3 orang, karyawan tetap 98 orang, karyawan honor 8 orang dan karyawan kontrak 4 orang.

1) VISI

Akan menjadi penyedia air minum terbaik di Sulawesi Utara melalui pelayanan prima serta menjadi kebanggaan karyawan dan masyarakat Minahasa Utara.

2) MISI

1. Menjadikan PDAM Minahasa Utara unggul dan tangguh melalui kerja keras dalam penyediaan air minum.
2. Menjadi tempat karyawan PDAM Minahasa Utara untuk berprestasi dan pengembangan diri.
3. Menjadi asset dan kebanggaan masyarakat Minahasa Utara.

b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

Seperti halnya dengan perusahaan lain, Perusahaan Daerah Air Minum Minahasa Utara juga memiliki struktur organisasi yang dimana setiap struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebijakan dari masing-masing perusahaan demi membentuk suatu organisasi yang baik pada perusahaan mereka, baik itu perusahaan yang bergerak di bidang swasta maupun pemerintahan.

Struktur organisasi ini berfungsi sebagai suatu pedoman bagi perusahaan agar dapat menjamin kelancaran aktivitas perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan adanya struktur organisasi, dapat mempermudah perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya, karena sudah terpampang secara jelas pembagian tugas kerja,

serta tanggung jawab secara struktural yang diberikan atau dipercayakan oleh pimpinan kepada karyawan-karyawannya.

Dengan demikian, perusahaan pun dapat menjalankan segala aktivitasnya dengan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta dapat pula meminimalisir timbulnya kesalahpahaman dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Struktur Organisasi dari Perusahaan Daerah Air Minum Minahasa Utara sebagai berikut.

Gambar 1. Struktur Organisasi PDAM MINUT

Uraian kegiatan Manager Keuangan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Minahasa Utara yang juga adalah tugas dari supervisor atau pembimbing selama melaksanakan PKL di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Minahasa Utara.

1. Manager Keuangan

Mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- Menyusun, merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi program penerimaan pembayaran rekening air, non air dan penerimaan lainnya. Serta, menyusulkan pembayaran pengeluaran kas kepada Manager Umum dan Direktur terhadap berkaspengeluaran yang sudah lengkap.
- Mengkoordinir dan merencanakan penagihan rekening air dan non air.
- Memeriksa, mengawasi penerimaan penggunaan dana perusahaan termasuk alat-alat pembayaran kertas berharga serta mengawasi penyelenggaraan kas, kas kecil sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengadakan koordinasi dengan Bagian/Manager lain guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan penagihan rekening.
- Mengurus transaksi dan bekerjasama dengan Bank, lembaga keuangan lain dan pemerintah.
- Mengurus menyelesaikan asuransi dari aktiva perusahaan dan semua polis asuransi.
- Menyusun laporan bulanan dan laporan lain sesuai dengan kebutuhan.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Manager Umum.
- Manager keuangan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Manager Umum.

c. Aktivitas Usaha

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). PDAM sebagai perusahaan daerah dituntut untuk selalu profesional dalam menjalankan usahanya, sebab perusahaan ini di bentuk untuk terus berjalan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan badan usaha yang menjalankan 2 fungsi yaitu : sebagai pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam penyediaan air bersih dan bertujuan untuk menghasilkan laba sebagai dana untuk beroperasi dan sumber penerimaan daerah.

1. Pemasangan/ penyambungan pipa air
2. Pengecekan meter air
3. Penagihan kepada konsumen
4. Pemutusan meter air